

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Stroke merupakan gejala klinis akut yang terjadi akibat gangguan neurologis pada otak, medulla spinalis dan retina, baik sebagian atau sepenuhnya, yang tidak berubah selama lebih dari 24 jam atau yang dapat menyebabkan kematian karena gangguan pembuluh darah (Kemenkes RI, 2019).

Secara patologi terdapat 2 jenis stroke, yaitu stroke iskemik (stroke sumbatan) dan stroke hemoragik (perdarahan). Stroke Iskemik adalah stroke yang terjadi ketika jaringan otak rusak karena kekurangan oksigen dan nutrisi karena pembuluh darah tersumbat atau menyusut. Stroke iskemik disebabkan oleh oklusi vaskular seperti emboli, trombosis dan plak aterosklerosis. Oklusi vaskular yang terjadi mengakibatkan gejala dan tanda stroke iskemik yang berbeda tergantung pada lokasi tempat terjadinya stroke iskemik. Sedangkan stroke hemoragik adalah jenis stroke dimana perdarahan masuk ke dalam parenkim otak karena pecahnya arteri penetrans, cabang pembuluh darah superficial (Siswanti, 2021).

Data World Stroke Organization menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat 12.224.551 kasus baru dan 101.474.558 orang yang masih hidup pernah mengalami stroke. Dengan kata lain, 1 dari 4 orang yang berusia 25 tahun pernah mengalami stroke di dalam hidupnya. Stroke menyebabkan 6% kematian dan 89% kecacatan, dengan peningkatan insiden 70%, mortalitas 43%, dan morbiditas 143% di negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah dari tahun 1990 hingga 2019 (WSO, 2022).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), pada tahun 2018 prevalensi stroke meningkat sebesar 10% dari 7% ditahun 2013. Stroke iskemik merupakan jenis stroke yang paling umum dengan menyumbang 83% dari semua stroke yang terjadi di Indonesia. Prevalensi stroke di Provinsi Lampung mengalami peningkatan dari 4% pada tahun 2013 menjadi 8% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018).

Penelitian Subburaj dkk (2017) menunjukkan bahwa pengaruh dislipidemia pada penderita stroke iskemik adalah (65,7%). Sedangkan penelitian Pinzon dkk (2017) menunjukkan persentase dislipidemia yang jauh lebih signifikan sebesar (81%) pada penderita stroke iskemik.

Penyebab faktor risiko stroke terutama pada stroke iskemik adalah dislipidemia. Dislipidemia merupakan abnormalitas metabolisme lipid; dapat berupa salah satu ataupun kombinasi tingginya kadar LDL-c, trigliserida, dan/atau HDL-c. Atherosclerotic Cardiovascular Disease (ASCVD) merupakan proses inflamasi kompleks ditandai dengan Ateroklorosis yaitu peningkatan inflamasi, akumulasi lipid pada dinding vaskular dan penyempitan lumen arteri.

Aterosklerosis merupakan gangguan umum akibat lemak, kolesterol, dan endapan kalsium di lapisan arteri. Penumpukan ini menghasilkan fibrous plaque yang terdiri dari tiga komponen yaitu ateroma yang merupakan massa nodular berlemak berwarna kekuningan, lapisan kristal kolesterol, dan lapisan terluar yang terkalsifikasi. Pecahnya plak akan mengakibatkan trombosis akut dan menjadi penyebab ASCVD termasuk sindrom koroner akut seperti; angina tidak stabil, nonST-elevation myocardial infarction (NSTEMI), dan ST-elevation myocardial infarction (STEMI), penyakit arteri perifer (peripheral arterial disease/PAD) dan penyakit serebrovaskular (Cabezas dkk, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh AF Nainggolan dkk (2021), pada 80 pasien yang mengalami stroke iskemik. Mayoritas pasien yang mengalami stroke iskemik berusia di atas 50 tahun, dengan persentase yang sama antara laki-laki dan perempuan. Hipertensi terjadi pada 73,75% pasien stroke iskemik. Hasil profil lipid, 57,5% pasien memiliki kadar Kolesterol Total lebih tinggi dari normal, 71,25% memiliki kadar Trigliserida lebih rendah dari normal, 73,7% memiliki kadar HDL dibawah normal dan 65% memiliki kadar LDL lebih tinggi dari normal.

Sebuah penelitian yang ditulis oleh Amaliah dkk (2020), dari 54 sampel, ditemukan bahwa sebanyak 34 pasien (63%) memiliki kadar kolestrol yang tinggi dan 20 pasien (37%) di bawah batas normal, 31 pasien (57%) memiliki kadar LDL yang tinggi dan 23 pasien (43%) dibawah batas

normal, 21 pasien (39%) memiliki kadar HDL dibawah batas normal dan 33 pasien (61%) masih dalam batas normal dan 18 pasien (33%) memiliki kadar Trigliserida yang tinggi dan 36 pasien (67%) masih dalam batas normal.

Pemerintah telah mendirikan 34 rumah sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke strata utama di Indonesia sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sekunder dan tersier untuk seluruh masyarakat Indonesia. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1948/2022. RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung merupakan rumah sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Stroke strata utama di Provinsi Lampung dan merupakan salah satu rumah sakit penerima rujukan dari rumah sakit strata madya di Provinsi Lampung yang melakukan pemeriksaan profil lipid pada pasien stroke (Kemenkes, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang gambaran profil lipid pada pasien yang menderita stroke iskemik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek di Provinsi Lampung tahun 2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran profil lipid pada penderita stroke iskemik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Gambaran Profil Lipid Pada Penderita Stroke Iskemik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik penderita Stroke Iskemik berdasarkan jenis kelamin dan usia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023
- b. Mengetahui kadar Kolesterol Total rata-rata, tertinggi dan terendah pada penderita stroke iskemik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

- c. Mengetahui kadar HDL rata-rata, tertinggi dan terendah pada penderita stroke iskemik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023
- d. Mengetahui kadar LDL rata-rata, tertinggi dan terendah pada penderita stroke iskemik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023
- e. Mengetahui kadar Trigliserida rata-rata, tertinggi dan terendah pada penderita stroke iskemik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023
- f. Mengetahui persentase kadar Kolesterol Total, HDL, LDL, Trigliserida yang normal dan tidak normal

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti yang berkaitan mengenai kadar dan karakteristik dari profil lipid pada penderita stroke iskemik. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

###### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai penyebab stroke iskemik dan pemeriksaan di laboratorium tentang profil lipid.

###### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik yang terkait dengan masalah ini.

###### **c. Bagi Institusi Kesehatan**

Diharapkan data dan hasil yang diperoleh dari penelitian dapat dijadikan suatu tolak ukur serta upaya RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan Laboratorium.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi kemasyarakat untuk menerapkan gaya hidup yang sehat dan pola makan yang benar, sebagai salah satu cara untuk mencegah penyakit stroke.

**E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan bidang kajian Kimia Klinik. Variabel Penelitian adalah kadar Kolesterol Total, HDL, LDL dan Trigliserida pada penderita stroke iskemik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Lokasi penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2024. Populasi penelitian yaitu semua penderita Stroke Iskemik yang tercatat dalam buku rekam medik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, sedangkan sampel penelitian yaitu diambil dari populasi penderita penyakit Stroke Iskemik yang melakukan pemeriksaan kadar Kolesterol Total, HDL, LDL dan Trigliserida yang tercatat dalam buku rekam medik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Analisis data menggunakan analisis data Univariat yaitu menghitung persentase kadar Kolesterol Total, HDL, LDL dan Trigliserida rata-rata, kadar terendah dan kadar tertinggi pada penderita Stroke Iskemik.